

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Upaya Pengadaan Bahan Pustaka

Untuk menafsirkan data yang di peroleh dari hasil wawancara, berikut ini adalah data hasil penelitian, Upaya Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Bahan Pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin. Hasil wawancara yang dipaparkan oleh peneliti terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai tanggapan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 dengan bapa Syaiful Nor mengatakan bahwa.

“Untuk pengadaan bahan pustaka biasanya kami mendapatkan dari bantuan pemerintah. Untuk itu, bahan pustaka yang diberikan kepada kami selalu diterima, entah itu bahan pustaka yang berupa fiksi ataupun non fiksi, akan tetapi untuk saat ini belum ada bantuan dari pemerintah, terakhir kurang lebih pada tahun 2015 sekitar 100 koleksi yang masuk.”<sup>52</sup>

Hal ini senada diungkapkan oleh Kepala Perpustakaan bersama ibu Siti Khadijah mengatakan bahwa:

“Untuk pengadaan bahan pustaka itu sendiri, di SDN Harapan Masa 2 ini, biasanya diberi oleh pemerintah langsung atau dengan hibah, sebagai kepala perpustakaan tentunya saya sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah mengenai bahan pustaka, akan tetapi untuk saat ini belum ada bantuan”<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Harapan Masa 2

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Perpustakaan SDN Harapan Masa 2

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka yang ada di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin masih bergantung pada sektor hibah/pemberian dari pemerintah karena kurangnya dana dalam pembelian bahan pustaka, akan tetapi kepala sekolah masih mengupayakan dalam menambah bahan pustaka supaya bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 bisa memenuhi kebutuhan pengguna.

a. Pengadaan Bahan Pustaka Dalam Jangka Pendek

Dari hasil wawancara penelitian terhadap kepala sekolah bersama bapa Syaiful Nor mengatakan bahwa pengadaan bahan pustaka dalam jangka pendek di SDN Harapan Masa 2 yaitu:

“Untuk pengadaan bahan pustaka dalam jangka pendek, sebelum menentukan bahan pustaka apa yang dibutuhkan tentunya ada laporan bahan pustaka apa saja yang dibutuhkan untuk jangka dekat. Misalnya, pengadaan buku paket, surat kabar, ataupun yang berhubungan dengan pembelajaran, hal ini tentunya bisa kami siasati dengan melakukan peminjaman kepada guru ataupun orang tua murid untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Oleh karena itu peminjaman ini hanya bersifat sementara dan akan dikembalikan bila sudah tidak dibutuhkan”<sup>54</sup>

Adapun hasil wawancara bersama guru Ibu Faridah, mengatakan bahwa:

“Sementara itu untuk buku yang kami pinjamkan kepada murid yaitu buku IPS IV kurang lebih 5 buku dan Matematika 4A Kelas IV 5 buku”<sup>55</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin dalam jangka pendek, terlebih dahulu kepala sekolah mendapat laporan apa saja yang diperlukan dalam jangka pendek. Untuk itu, kepala sekolah melakukan pengadaan dengan meminta bantuan melalui guru ataupun orang tua murid untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Harapan Masa Kabupaten Tapin.

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Bersama Guru SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin.

pemustaka. Hal ini tentunya bersifat sementara akan dikembalikan bila sudah tidak terpakai nantinya.

#### b. Pengadaan Bahan Pustaka Dalam Jangka Menengah

Dari hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah bersama bapa Syaiful Nor mengatakan bahwa pengadaan bahan pustaka dalam jangka menengah di SDN Harapan Masa 2 yaitu:

“Nah... untuk upaya yang dilakukan dalam pengadaan bahan pustaka dalam jangka menengah, yaitu perencanaan melakukan kerjasama dengan perpustakaan daerah. untuk bentuk kerjasamanya nanti itu tergantung kesepakatan. Sebagai kepala sekolah saya sangat mengharapkan kerjasama ini bisa dilaksanakan, tentu perlu persiapan yang matang untuk nantinya”<sup>56</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin dalam jangka menengah yaitu perencanaan hubungan kerjasama antara sekolah dan perpustakaan daerah. Upaya yang dilakukan kepala sekolah tentunya harus mempunyai persiapan yang matang sehingga bentuk kerjasama ini bisa terealisasi.

#### c. Pengadaan Bahan Pustaka Dalam Jangka Panjang

Dari hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah bersama bapa Syaiful Nor mengatakan bahwa pengadaan bahan pustaka dalam jangka panjang di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin yaitu:

“Nah...Untuk pengadaan bahan pustaka dalam jangka panjang yaitu perencanaan dengan melakukan pembelian. Alasan saya merencanakan ini adalah supaya koleksi bahan pustaka di SD kami mempunyai bahan pustaka yang banyak sesuai dengan kebutuhan siswa, hal ini tentunya lebih memudahkan kami dalam memilih buku apasaja yang ingin dibeli”<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Harapan Masa 2.

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Harapan Masa 2.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin dalam jangka panjang yaitu suatu perencanaan pengadaan bahan pustaka dengan cara pembelian. Akan tetapi untuk saat ini anggaran dana belum ada.

Hal ini diungkapkan oleh kepala perpustakaan bersama inu Siti Khadijah mengatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka tentunya saya setuju, akan tetapi sebelum perencanaan itu dilakukan tentunya ada musyawarah terkait pengadaan bahan pustaka, sehingga untuk pengadaan itu sendiri sesuai dengan kebutuhan pemakai”<sup>58</sup>

## 2. Pengorganisasian

Dari hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin Mengatakan bahwa pengorganisasian dalam pengadaan bahan pustakan sebagai berikut:

“Untuk itu saya memberikan arahan kepada kepala perpustakaan tentang tugas-tugas yang diberikan, tugas yang diberikan adalah seperti halnya menganalisis kebutuhan pemustaka dan menetapkan prioritas apa saja yang dibutuhkan supaya nanti memudahkan kami dalam hal pengadaan bahan pustaka”<sup>59</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk pengorganisasian kepala sekolah memberikan arahan dan tugas-tugas yang diberikan kepada kepala perpustakaan.

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Perpustakaan SDN Harapan Masa 2

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Harapan Masa 2.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin mengatakan bahwa dalam pengadaan bahan pustakan sebagai berikut:

“Sebelum menentukan pengadaan bahan pustaka, tentunya saya terlebih dahulu melakukan rapat dengan kepala perpustakaan, setelah itu dicarikan solusi bahan pustaka apa saja yang dibutuhkan oleh siswa dan yang menjadi prioritas”<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk komunikasi kepala sekolah sebelum menentukan pengadaan bahan pustaka terlebih dahulu mendiskusikan bahan apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka. Oleh karena itu, ketika komunikasi terjalin dengan baik, maka organisasi akan semakin mudah meraih tujuan bersama.

### 3. Kendala Dalam Meningkatkan Bahan Pustaka

Dari hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin mengatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka sebagai berikut:

“Ada beberapa faktor kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka yang pertama yaitu kurangnya dana sehingga peningkatan bahan pustaka tidak maksimal faktor lainnya adalah sarana dan prasarana tidak lengkap dan minimnya pengetahuan tenaga pengelola perpustakaan”<sup>61</sup>

Hambatan yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan yaitu:

“Dalam pengadaan bahan pustaka yang menjadi kendala adalah sebagai kepala perpustakaan adalah keterbatasan pengetahuan mengenai teknis-tekniknya dan dana untuk pembelian masih kurang. Hal ini tentunya menjadi hambatan dalam pengadaan bahan pustaka dan sarana dan prasarana yang kurang lengkap”<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Harapan Masa 2

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Harapan Masa 2.

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Bersama Kepala Perpustakaan SDN Harapan Masa 2.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 yaitu kurangnya dana, sarana dan prasarana yang kurang lengkap sehingga dan minimnya pengetahuan pengelola perpustakaan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengadaan Bahan Pustaka**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan berdasarkan atas tujuan penelitian, berikut pembahasan berdasarkan hasil penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin

Berdasarkan hasil wawancara di atas terdapat poin terhadap tanggapan dari kepala sekolah dan kepala perpustakaan mengenai pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin yaitu untuk sebelumnya bahan pustaka biasanya diperoleh dengan adanya bantuan pemerintah ataupun hibah. Pada umumnya pengadaan bahan pustaka khususnya yang berupa buku atau semacamnya, merupakan bantuan dari pemerintah, baik dari kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan, ataupun kantor pusat departemen pendidikan dan kebudayaan. Akan tetapi, bantuan pengadaan bahan pustaka tidak selalu ada sehingga SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin dituntut untuk mengusahakan bahan pustaka dengan cara lain.

#### a. Pengadaan Bahan Pustaka Dalam Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek merupakan perencanaan yang meliputi jangka waktu kurang lebih satu atau dua tahun dan tidak membutuhkan perincian yang detail. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin yaitu dengan melalui peminjaman seperti, peminjaman buku, majalah, surat kabar dan bahan pustaka lainnya dapat diusahakan oleh pihak sekolah agar bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin semakin bertambah. Pihak-pihak yang dipinjam adalah guru-guru, kepala sekolah, ataupun orang tua murid. Tentunya sekolah tidak memintanya, tetapi hanya meminjamnya dalam jangka waktu yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan pada SDN Harapan Masa 2 Kabupaen Tapin terkait pengadaan bahan pustaka dalam jangka pendek kepala sekolah melakukan upaya pengadaan bahan pustaka dengan melalui peminjaman ke guru-guru ataupun orang tua murid. Hal ini tentunya, ada kesepakatan terlebih dahulu antara kepala sekolah, guru, dan orang tua murid. Dengan cara ini tentu pengadaan bahan pustaka lebih cepat didapatkan karena tidak memakan biaya. Namun buku yang dipinjamkan hanya bersifat sementara dan akan dikembalikan dalam jangka tertentu.

#### b. Pengadaan Bahan Pustaka Dalam Jangka Menengah

Perencanaan jangka menengah merupakan perencanaan yang meliputi jangka waktu kurang lebih tiga sampai lima tahunan. Upaya kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin dalam

jangka menengah yaitu perencanaan kepala sekolah melakukan kerjasama dengan perpustakaan daerah.

Kerjasama perpustakaan merupakan kerjasama yang melibatkan dua ataupun lebih perpustakaan dengan kesepakatan tertentu untuk memenuhi kebutuhan pemakainya. Tujuan dilakukannya kerjasama perpustakaan adalah agar para pemakai memperoleh data ataupun informasi di mana saja mereka berada dan dari mana saja asal informasi tersebut.

Ada beberapa alasan mengapa sebuah perpustakaan perlu melakukan kerjasama antara lain (Sulistyo Basuki, 1992):

- 1) Meningkatnya jumlah bahan pustaka yang diterbitkan setiap tahun.
- 2) Semakin banyaknya media yang digunakan dalam mengemas suatu informasi.
- 3) Kebutuhan pengguna yang semakin komplek
- 4) Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi
- 5) Semakin berkembangnya *information communication technology* (ICT).
- 6) Untuk menghemat sumber dana perpustakaan.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin yaitu perencanaan kerjasama perpustakaan daerah. Kepala sekolah berupaya melakukan kerjasama dalam pengadaan bahan pustaka guna memenuhi kebutuhan pengguna. Akan

---

<sup>63</sup> Diah Puspita Sari. "Studi Deskriptif Tentang Tentang Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya" *Jurnal Palimsest*. Vol. 4 No. 1. 2013, h. 4.



tetapi untuk saat ini perencanaan kerjasama ini belum terlaksana karena kurangnya persiapan yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah mengupayakan pengadaan bahan pustaka ini supaya bisa berjalan sesuai rencana.

### c. Pengadaan Bahan Pustaka Dalam Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang merupakan perencanaan yang mempunyai sasaran dan tindakan yang disarankan yang meliputi jangka yang lebih lama, paling sedikit yaitu lima tahun dan membutuhkan pertimbangan secara mendetail agar lebih matang.<sup>64</sup> Dengan kata lain, perencanaan jangka panjang adalah hasil dari pemikiran si pelaku untuk mencapai keinginan atau tujuan yang diharapkan. Hal ini tentunya seorang kepala sekolah harus mempunyai persiapan yang matang agar bisa berjalan dengan baik.

Pembelian adalah salah satu kegiatan pengadaan bahan pustaka yang sangat ideal karena dengan membelinya bahan pustaka, pustakawan lebih bebas memilih koleksi yang akan dikehendaki. Untuk pengadaan bahan pustaka dengan cara pembelian merupakan cara yang paling ideal dalam pembinaan koleksi, sebab adanya kebebasan dalam menentukan pilihan bahan pustaka yang kita kehendaki.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kepala sekolah SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin melaksanakan program pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin yaitu dengan melakukan perencanaan pengadaan bahan pustaka dalam jangka panjang. Perencanaan yang dimaksud

---

<sup>64</sup> Sutjipto Wirjosuparto. *Pokok-Pokok Manajemen Modern*. (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1985), h. 47.

<sup>65</sup> Diah Kartika Sari. "Pengadaan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan Universitas Semarang" Vol. 1. No. 1. 2020, h. 40.

adalah dengan cara melakukan pembelian akan tetapi untuk saat ini dana yang dibutuhkan belum ada. Oleh karena itu, kepala sekolah melakukan perencanaan upaya pembelian bahan pustaka agar ketika penambahan bahan pustaka lebih mudah untuk memilih apa saja yang diperlukan.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan suatu kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi; proses perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan; penugasan serta tanggung jawab; dan pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu untuk melakukan tugas-tugasnya.<sup>66</sup> Oleh karena itu, pengorganisasian merupakan hal yang penting dalam pengadaan bahan pustaka. Dengan memberikan tugas-tugas ke kepala perpustakaan sehingga memudahkan dalam melakukan perencanaan pengadaan bahan pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan pada SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin terkait pengorganisasian kepala sekolah memberikan arahan kepada kepala perpustakaan tentang tugas-tugas yang diberikan. Hal ini tentunya sangat diperlukan dalam membangun suatu hubungan dan interaksi dengan kepala perpustakaan atau staf, supaya rencana ataupun tujuan dari organisasi bisa berjalan dengan baik.

## 3. Kendala-kendala Dalam Pengadaan Bahan Pustaka

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka di

---

<sup>66</sup> Andi Ibrahim, *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*, (Makassar: Syahdah, 2016), h. 12.

SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin untuk sebelumnya adanya bantuan pemerintah, akan tetapi untuk saat ini belum ada bantuan atau hibah dari pemerintah. Faktor lainnya yaitu dana yang dibutuhkan belum ada, sarana dan prasarana yang belum lengkap dan terbatasnya tenaga ahli di bidang perpustakaan.

Untuk kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka jangka pendek yaitu terkadang siswa melakukan peminjaman di waktu yang sama. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam perencanaan pengadaan bahan pustaka jangka menengah yaitu kurangnya persiapan dalam melakukan kerjasama perpustakaan. Hal ini tentunya seorang kepala sekolah harus mempersiapkan rencananya dengan matang supaya terjalannya kerjasama yang baik. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka jangka panjang yaitu kurangnya dana yang dimiliki sehingga menghambat pengadaan bahan pustaka.